

**HIKMAH *TAQDĪM TA'KHĪR* DALAM AL-QUR'AN PADA
PENYEBUTAN KATA *LA'IBUN* DAN *LAHWUN***



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Muhammad Aminuddin

2020.01.01.1609

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR

SARANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aminuddin
NIM : 2020.01.01.1609
Tempat/Tgl. Lahir : Sumedang, 15 September 2001
Alamat : Dusun Cipicung RT.012/RW.003, Conggeang Wetan,
Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **HIKMAH TAQDÎM TA'KHÎR DALAM AL-QUR'AN PADA PENYEBUTAN KATA LA'IBUNDAN LAHWUN** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 9 Juni 2024 Penulis,



Muhammad Aminuddin

NIM. 2020.01.01.1609

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim, naskah saudara:

Nama : Muhammad Aminuddin

NIM : 2020.01.01.1609

Judul : **HIKMAH TAQDĪM TA'KHĪR DALAM AL-QUR'AN**

PADA PENYEBUTAN KATA LA'IBUNDAN LAHWUN

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 9 Juni 2024

Dosen Pembimbing

Abdullah Mubarak, Lc. M.Th.I

NIDN. 2128048401

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Muhammad Aminuddin dengan NIM 2020.01.01.1609 yang berjudul “**HIKMAH TAQDĪM TA’KHĪR DALAM AL-QUR’AN PADA PENYEBUTAN KATA LA’IBUN DAN LAHWUN**” ini telah diuji pada tanggal 28 AGUSTUS 2024 oleh:

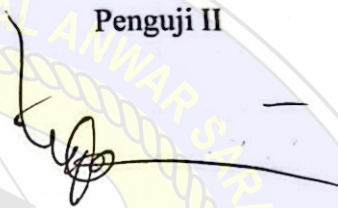
Tim Penguji :

Penguji I



NUR HUDA, S.Hum., M.A
NIDN. 2127069001

Penguji II



ABDULLAH MUBAROK, Lc., M.Th.I
NIDN. 2128048401

Rembang, 28 Agustus 2024

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	Ṭ
ب	B	ظ	Ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	‘
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (difting) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

H. : Hijriyah

M. : Masehi

No. : nomor

p. : page

QS. : al-Qur'an surah

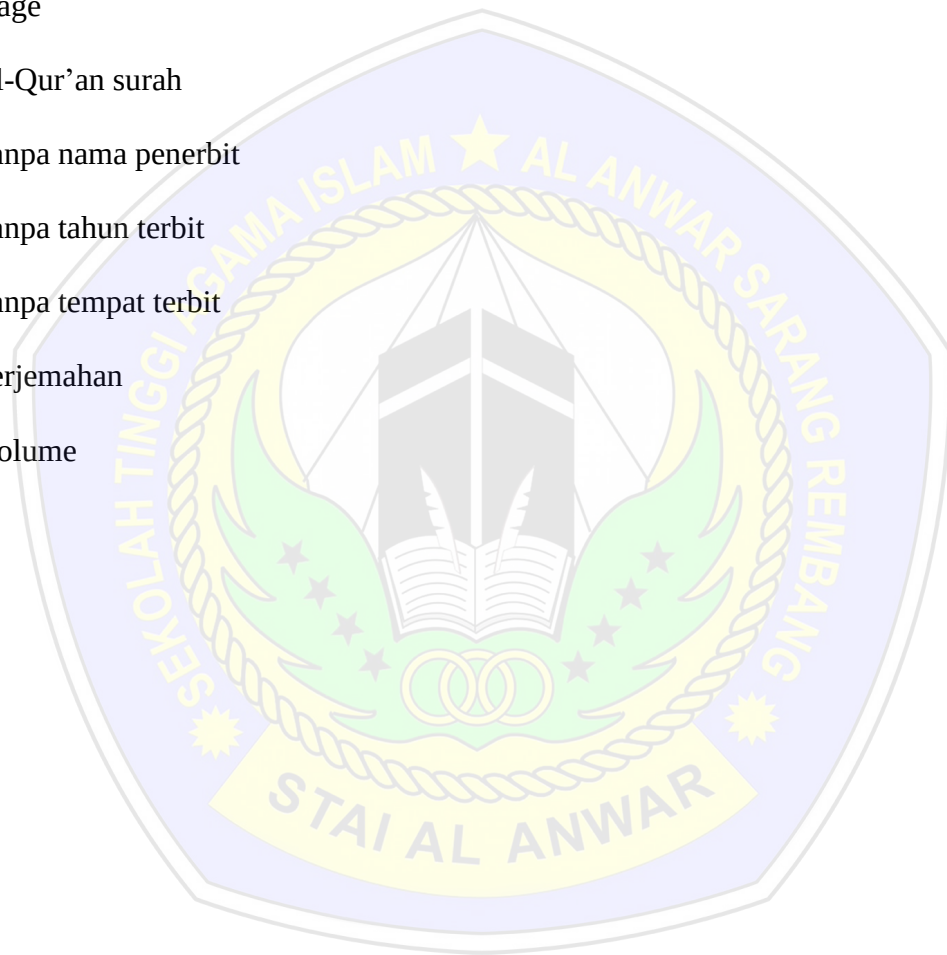
t.np. : tanpa nama penerbit

t.th. : tanpa tahun terbit

t.tp. : tanpa tempat terbit

terj. : terjemahan

Vol. : volume



ABSTRAK

AMINUDDIN, MUHAMMAD. 2024. Hikmah *Taqdīm Ta'khīr* Dalam Al-Qur'an Pada Penyebutan Kata *La'ibun* dan *Lahwun*. Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir STAI Al Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Abdullah Mubarak, Lc. M.Th.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konteks dan tujuan penyebutan kata *la'ibun* (permainan) dan *lahwun* (kesenangan yang melalaikan) dalam berbagai ayat Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif yang menggabungkan analisis teks Al-Qur'an dengan studi literatur untuk menghasilkan wawasan yang lebih mendalam tentang penggunaan gaya bahasa *taqdīm* (mendahulukan) dan *ta'khīr* (mengakhirkan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penempatan kata *la'ibun* di awal kalimat berfungsi untuk menyoroti sifat sementara dari aktivitas yang menyenangkan, yang sering kali dikaitkan dengan masa kanak-kanak dan keceriaan. Sebaliknya, penempatan kata *lahwun* di akhir kalimat menekankan konsekuensi dari kelalaian yang dihasilkan dari kesenangan yang tidak bermanfaat. Melalui analisis ini, ditemukan bahwa penggunaan kedua kata tersebut tidak hanya menggambarkan aspek hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai pengingat bagi manusia untuk lebih bijak dalam menjalani kehidupan, dengan fokus pada tujuan akhirat yang lebih kekal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman lebih dalam tentang Al-Qur'an serta relevansinya dalam konteks kehidupan masa kini, terutama dalam mengingatkan umat Muslim akan pentingnya memanfaatkan waktu dan aktivitas yang bermanfaat.

Kata kunci: *Taqdīm* dan *Ta'khīr*, *La'ibun* dan *Lahwun*

MOTTO

“Di balik urutan kata, tersembunyi hikmah yang agung”



PERSEMBAHAN

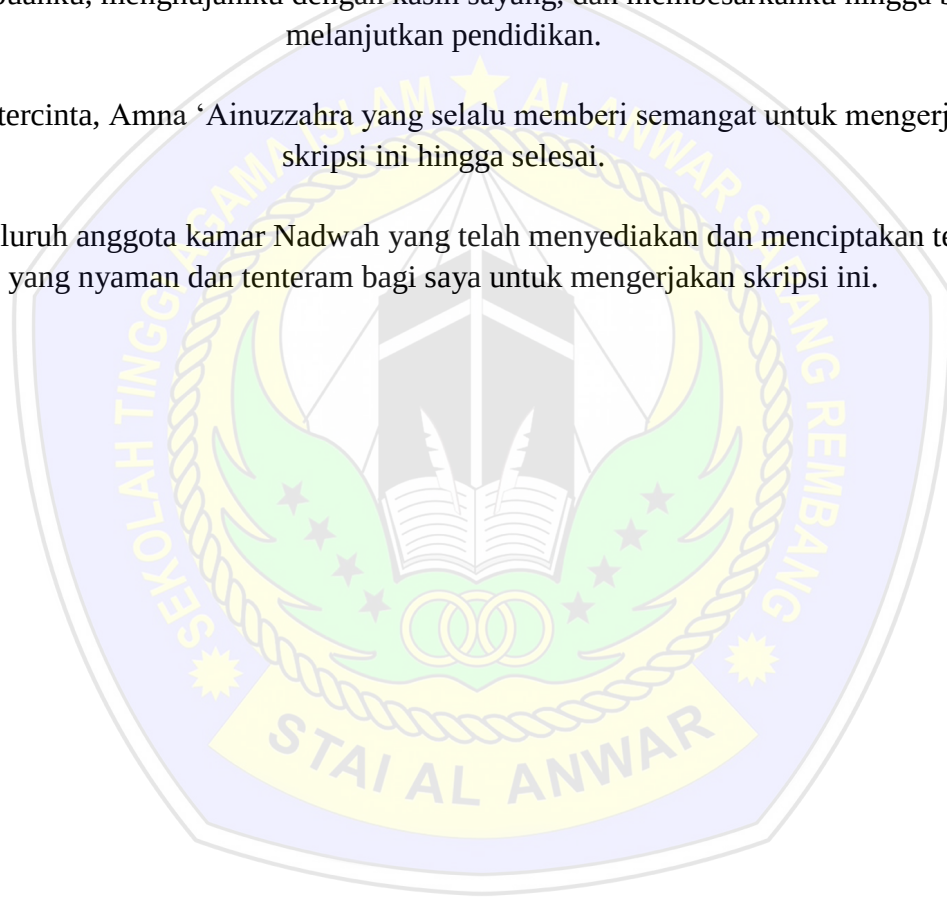
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Dalam Kenangan Penuh Kasih, Ayah tercinta, Wasikin, yang telah mendidik saya hingga mencapai titik ini

Ibuku tersayang, terhebat, dan terbaik, Aminah yang selalu mendoakanku, mengasah kemampuanku, menghujaniku dengan kasih sayang, dan membesarkanku hingga bisa melanjutkan pendidikan.

Adiku tercinta, Amna 'Ainuzzahra yang selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

Kepada seluruh anggota kamar Nadwah yang telah menyediakan dan menciptakan tempat yang nyaman dan tenteram bagi saya untuk mengerjakan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur selalu terpanjatkan kehadiran Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmatNya kepada kita semua, khususnya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“HIKMAH TAQDĪM TA'KHĪR DALAM AL-QUR'AN PADA PENYEBUTAN KATA LA'IBUN DAN LAHWUN.”** Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di STAI Al- Anwar Sarang Rembang.

Penulis menghaturkan banyak ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dr. K. H. Abdul Ghofur, M.A., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang Rembang.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum., selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STAI Al-Anwar yang membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Abdullah Mubarak, Lc. M.Th.I selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. HM. Ridlwan Hambali, Lc., MA selaku dosen praktikum yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, staff akademik, dan staff perpustakaan STAI Al-Anwar Sarang Rembang yang telah mendidik dan membantu selama menempuh pendidikan di kampus.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Semoga apa yang kita semua lakukan senantiasa mendapatkan balasan dan keridaan Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*. Semoga rahmat Allah senantiasa meliputi kita semua.

Penulis juga berharap para pembaca dapat menyampaikan kritik dan saran jika terdapat kesalahan, kekeliruan atau kekurangan dalam karya ilmiah ini. Penulis berdoa semoga tulisan ini diberikan keberkahan oleh Allah *'Azza wa Jalla* bagi penulis dan dapat memberikan kemanfaatan bagi para pembacanya.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
PANITIA UJIAN MUNAQSAH	IV
PEDOMAN TRANSLITERASI	V
DAFTAR SINGKATAN	VI
ABSTRAK	VII
MOTTO	VIII
PERSEMBAHAN	IX
KATA PENGANTAR	X
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat dan kegunaan	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
G. Metode penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	17
TEORI <i>TAQDĪM TA'KHĪR</i> DALAM ILMU BALAGHAH	17
A. <i>Balāghah</i>	17
B. Pengertian <i>Balāghah</i>	17
C. Ilmu <i>Ma'ānī</i> dan <i>Taqdīm Ta'khīr</i>	18
D. Bentuk-Bentuk Atau Hikmah <i>Taqdīm Ta'khīr</i>	21
E. Tujuan <i>Taqdīm Ta'khīr</i>	28
BAB III	30
PEMETAAN KATA <i>LA'IBUN</i> DAN <i>LAHWUN</i>	30
A. Pemetaan Ayat Dengan <i>La'ibun wa Lahwun</i> dan Derifasinya	30

BAB IV	34
ANALISIS HIKMAH <i>TAQDĪM TA'KHĪR</i> PADA PENYEBUTAN	
KATA <i>LA'IBUN</i> DAN <i>LAHWUN</i>	37
A. Konteks dan tujuan kata <i>la'ibun</i> dan <i>lahwun</i> dalam berbagai ayat	37
B. Hikmah <i>Taqdīm Ta'khīr</i> Dalam Al-Qur'an Pada Penyebutan Kata <i>La'ibun</i>	
Dan <i>Lahwun</i>	49
BAB V	68
PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

